

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi

Terminal Kupang Kota Lama merupakan salah satu terminal di Kota Kupang yang terletak di RT/RW: 001/001, Kelurahan Lahilai Bissi Kopan, Kecamatan Kota Lama, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Transportasi umum bemo dengan trayek 2, Tenau, dan Bolok melewati terminal ini. Selain itu, Terminal Kupang Kota Lama juga menjadi pusat kegiatan ekonomi dengan adanya pedagang yang berjualan di sekitar terminal.

2. Gambaran Umum Responden

Responden yang diwawancara adalah supir bemo yang diukur intensitas kebisingan pada bemo yang dikendarai, penumpang yang berada di bemo dan yang sedang menunggu transportasi umum bemo di sekitar terminal, serta pedagang yang sedang berjualan di Terminal Kupang Kota Lama.

3. Hasil

a. Intensitas Kebisingan Pada Transportasi Umum Bemo

- 1) Hasil pengukuran intensitas kebisingan pada transportasi umum bemo di Terminal Kupang Kota Lama dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Intensitas Kebisingan Pada Transportasi Umum Bemo
di Terminal Kupang Kota Lama

No.	Waktu	Rentang dBA	Kategori	Jumlah	%
1.	08:00-09:00 WITA	70-84	Tidak Memenuhi Syarat	10	26
		85-98	Tidak Memenuhi Syarat	3	8
		99-113	Tidak Memenuhi Syarat	0	0
2.	12:00-13:00 WITA	70-84	Tidak Memenuhi Syarat	10	26
		85-98	Tidak Memenuhi Syarat	1	3
		99-113	Tidak Memenuhi Syarat	2	5
3.	15:00-16:00 WITA	70-84	Tidak Memenuhi Syarat	5	13
		85-98	Tidak Memenuhi Syarat	7	19
		99-113	Tidak Memenuhi Syarat	0	0
Jumlah				38	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan pengukuran intensitas kebisingan pada transportasi umum bemo di Terminal Kupang Kota Lama dengan 38 transportasi umum bemo yang diukur intensitas kebisingannya, didapatkan yang tidak memenuhi syarat berjumlah 38 bemo dengan persentase 100%. Pada pukul 08:00-09:00 WITA terdapat kebisingan dengan rentang 70-84 dBA berjumlah 10 dengan persentase 26%, pukul 12:00-13:00 WITA terdapat kebisingan dengan rentang 70-84 dBA berjumlah 10 dengan persentase 26%, dan pukul 15:00-16:00 WITA terdapat

kebisingan dengan rentang 85-98 dBA berjumlah 7 dengan persentase 19%.

2) Intensitas Kebisingan di sekitar Terminal Kupang Kota Lama

Hasil pengukuran intensitas kebisingan di Terminal Kupang Kota Lama dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Intensitas Kebisingan di Terminal Kupang Kota Lama

No.	Waktu	Rentang dBA	Kategori	Jumlah	%
1.	08:00-09:00 WITA	65-69	Tidak Memenuhi Syarat	1	8
		70-74	Tidak Memenuhi Syarat	1	8
		75-79	Tidak Memenuhi Syarat	2	17
2.	12:00-13:00 WITA	65-69	Tidak Memenuhi Syarat	1	8
		70-74	Tidak Memenuhi Syarat	3	25
		75-79	Tidak Memenuhi Syarat	0	0
3.	15:00-16:00 WITA	65-69	Tidak Memenuhi Syarat	0	0
		70-74	Tidak Memenuhi Syarat	4	34
		75-79	Tidak Memenuhi Syarat	0	0
Jumlah				12	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil pengukuran intensitas kebisingan di Terminal Kupang Kota Lama, didapatkan kategori tidak memenuhi syarat berjumlah 12 titik dengan persentase 100%. Pada pukul 08:00-09:00 WITA terdapat kebisingan dengan rentang 75-79 dBA berjumlah 2 dengan persentase 17%, pukul 12:00-13:00 WITA terdapat kebisingan dengan rentang 70-74

dBA berjumlah 3 dengan persentase 25%, dan pukul 15:00-16:00 WITA terdapat kebisingan dengan rentang 70-74 dBA berjumlah 4 dengan persentase 34%.

b. Dampak Kebisingan

1) Gangguan Komunikasi

Hasil wawancara mengenai gangguan komunikasi akibat transportasi umum bemo terhadap masyarakat di sekitar Terminal Kupang Kota Lama dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Dampak Gangguan Komunikasi Terhadap Masyarakat
di Sekitar Terminal Kupang Kota Lama

No.	Kategori	Supir		Penumpang		Pedagang		Jml	%
		Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1.	Rendah	27	71	27	71	4	50	58	69
2.	Sedang	3	8	5	13	1	13	9	11
3.	Tinggi	6	16	3	8	3	37	12	14
4.	Amat Tinggi	2	5	3	8	0	0	5	6
Jumlah		38	100	38	100	8	100	84	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan wawancara mengenai gangguan komunikasi akibat transportasi umum bemo di Terminal Kupang Lama terhadap 84 responden, diperoleh 27 supir dengan persentase 71%, 27 penumpang dengan persentase 71%, dan 4 pedagang dengan persentase 50% mengalami gangguan komunikasi dengan kategori rendah.

2) Gangguan Kenyamanan

Hasil wawancara gangguan kenyamanan akibat transportasi umum bemo terhadap masyarakat di sekitar Terminal Kupang Kota Lama dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Dampak Gangguan Kenyamanan Terhadap Masyarakat di Sekitar Terminal Kupang Kota Lama

No.	Kategori	Supir		Penumpang		Pedagang		Jml	%
		Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1.	Rendah	37	97	12	31	2	25	51	61
2.	Sedang	0	0	1	3	1	13	2	2
3.	Tinggi	1	3	17	45	5	62	23	27
4.	Amat Tinggi	0	0	8	21	0	0	8	10
Jumlah		38	100	38	100	8	100	84	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan wawancara mengenai gangguan kenyamanan akibat transportasi umum bemo di Terminal Kupang Lama terhadap 84 responden, diperoleh 37 supir dengan persentase 97% mengalami gangguan kenyamanan dengan kategori rendah, 17 penumpang dengan persentase 45% mengalami gangguan kenyamanan dengan kategori tinggi dan 5 pedagang dengan persentase 62% mengalami gangguan kenyamanan dengan kategori tinggi.

3) Gangguan Psikologis

Hasil wawancara akibat transportasi umum bemo terhadap masyarakat di sekitar Terminal Kupang Kota Lama dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Dampak Gangguan Psikologis Terhadap Masyarakat
di Sekitar Terminal Kupang Kota Lama

No.	Kategori	Supir		Penumpang		Pedagang		Jml	%
		Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1.	Rendah	38	100	28	74	7	87	73	87
2.	Sedang	0	0	10	26	1	13	11	13
3.	Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Amat Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		38	100	38	100	8	100	84	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan wawancara mengenai gangguan psikologis akibat transportasi umum bemo di Terminal Kupang Lama terhadap 84 responden, diperoleh 38 supir dengan persentase 100%, 28 penumpang dengan persentase 74%, dan 7 pedagang dengan persentase 87% mengalami gangguan psikologis dengan kategori rendah.

B. Pembahasan

1. Intensitas Kebisingan

a. Intensitas Kebisingan Pada Transportasi Umum Bemo

Pengukuran intensitas kebisingan dilakukan pada transportasi umum bemo di Terminal Kupang Kota Lama dengan 38 unit (armada) yang diukur tingkat kebisingannya dengan menggunakan alat Multi Function-Environmental Tester. Pengukuran ini dilakukan selama 4 hari dengan (3 kali pengukuran)

dalam sehari yaitu pada pukul 08:00-09:00 WITA, 12:00-13:00 WITA, dan 15:00-16:00 WITA.

Dari hasil pengukuran intensitas kebisingan pada 38 transportasi umum bemo di Terminal Kupang Kota Lama didapatkan kategori tidak memenuhi syarat berjumlah 38 dengan persentase 100%. Pada pukul 08:00-09:00 WITA terdapat kebisingan dengan rentang 70-84 dBA berjumlah 10 dengan persentase 26%, rentang 85-98 dBA berjumlah 3 dengan persentase 8%, rentang 99-113 dBA berjumlah 0 dengan persentase 0%, pukul 12:00-13:00 WITA terdapat kebisingan dengan rentang 70-84 dBA berjumlah 10 dengan persentase 26%, rentang 85-98 dBA berjumlah 1 dengan persentase 3%, rentang 99-113 dBA berjumlah 2 dengan persentase 5%, dan pada pukul 15:00-16:00 WITA terdapat kebisingan dengan rentang 70-84 dBA berjumlah 5 dengan persentase 13%, rentang 85-98 dBA berjumlah 7 dengan persentase 19%, rentang 99-113 dBA berjumlah 0 dengan persentase 0%.

Hal ini dikarenakan pada saat pengukuran supir bemo memutar musik dengan volume yang tinggi sehingga dari hasil pengukuran didapatkan intensitas kebisingan pada transportasi umum bemo di Terminal Kupang Kota Lama melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang telah ditentukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Liono et al, 2019), mengenai tingkat kebisingan pada angkutan umum jalur

teling-Pusat Kota Manado, didapatkan dari 56 kendaraan yang menggunakan sistem audio terdapat 47 kendaraan dengan tingkat kebisingan diatas nilai ambang batas kebisingan yaitu 86,05-114,15 dB sedangkan pada 44 kendaraan yang tidak menggunakan sistem audio terdapat 2 kendaraan yang memiliki tingkat kebisingan yaitu 88,05-91,8.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, menyatakan bahwa standar baku mutu kesehatan lingkungan untuk media udara ambien yang memajan langsung pada manusia di Fasilitas Umum adalah 60 dBA.

Dampak utama dari kebisingan adalah kerusakan atau gangguan pendengaran, kebisingan dapat merusak koklea dan mengakibatkan hilangnya pendengaran. Paparan bunyi atau kebisingan yang melampaui batas aman dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan terjadinya ketulian sementara atau permanen. Gangguan pendengaran yang timbul bukan hanya dialami oleh penumpang tetapi juga oleh supir yang terpapar kebisingan setiap hari.

b. Intensitas Kebisingan di Terminal Kupang Kota Lama

Pengukuran intensitas kebisingan juga dilakukan di Terminal Kupang Kota Lama dan pengukuran dilakukan selama 4

hari dengan (3 kali pengukuran) dalam sehari yaitu pada pukul 08:00-09:00 WITA, 12:00-13:00 WITA, dan 15:00-16:00 WITA.

Berdasarkan hasil pengukuran intensitas kebisingan di Terminal Kupang Kota Lama didapatkan kategori memenuhi syarat berjumlah 0 dan tidak memenuhi syarat berjumlah 12 dengan persentase 100%. Pada pukul 08:00-09:00 WITA terdapat kebisingan dengan rentang 65-69 dan 70-74 dBA berjumlah 1 dengan persentase 8%, rentang 75-79 dBA berjumlah 2 dengan persentase 17%, pukul 12:00-13:00 WITA terdapat kebisingan dengan rentang 65-69 dBA berjumlah 1 dengan persentase 8%, rentang 70-74 berjumlah 3 dengan persentase 25%, rentang 75-79 dBA berjumlah 0 dengan persentase 0%, dan pada pukul 15:00-16:00 WITA terdapat kebisingan dengan rentang 65-69 dBA berjumlah 0 dengan persentase 0%, rentang 70-74 dBA berjumlah 4 dengan persentase 34%, rentang 75-79 dBA berjumlah 0 dengan persentase 0%.

Hal ini dikarenakan pada saat pengukuran suasana di dalam terminal ramai oleh pedagang yang sedang berjualan dan penumpang yang sedang menunggu angkutan umum, dan bunyi suara kendaraan bermotor sehingga intensitas kebisingan di Terminal Kupang Kota Lama melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang telah ditentukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, menyatakan bahwa standar baku mutu kesehatan lingkungan untuk media udara ambien yang memajan langsung pada manusia di Fasilitas Umum adalah 60 dBA.

2. Dampak Kebisingan Pada Transportasi Umum Bemo

a. Gangguan Komunikasi

Berdasarkan wawancara mengenai gangguan komunikasi akibat transportasi umum bemo di Terminal Kupang Kota Lama dengan 84 responden yang diwawancarai, didapatkan kategori rendah berjumlah 58 dengan persentase 69%, sedang berjumlah 9 dengan persentase 11%, tinggi berjumlah 12 dengan persentase 14%, dan amat tinggi berjumlah 5 dengan persentase 6%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak terlalu merasakan dampak kebisingan dari bemo, baik itu dari suara mesin maupun suara musik yang diputar. Namun, sebagian responden juga merasakan dampaknya terhadap gangguan komunikasi. Kebisingan yang ditimbulkan oleh transportasi umum bemo dapat mengganggu komunikasi antara penumpang dan supir, karena untuk dapat berbicara harus dengan suara yang keras atau berteriak. Hal ini dapat menimbulkan kesalahpahaman karena lawan bicara sulit menangkap apa yang dikatakan.

Hasil pengukuran intensitas kebisingan pada 38 unit bemo di Terminal Kupang Kota Lama menunjukkan seluruh bemo melebihi nilai ambang batas. Namun, berdasarkan hasil wawancara mengenai dampak kebisingan terhadap supir, penumpang, dan pedagang di sekitar terminal, diketahui tingkat gangguan komunikasi yang dirasakan masuk kategori rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu supir dan penumpang sudah terbiasa dengan kondisi di dalam bemo yang seringkali memutar musik dengan volume tinggi dan suara musik sudah menjadi penanda khas dari bemo, sehingga masyarakat cenderung menerima kebisingan tersebut sebagai hal yang wajar.

b. Gangguan Kenyamanan

Berdasarkan wawancara mengenai gangguan kenyamanan akibat transportasi umum bemo di Terminal Kupang Kota Lama dengan 84 responden yang diwawancarai, didapatkan kategori rendah berjumlah 51 dengan persentase 61%, sedang berjumlah 2 dengan persentase 2%, tinggi berjumlah 23 dengan persentase 27%, dan amat tinggi berjumlah 8 dengan persentase 10%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak terlalu merasakan dampak kebisingan dari bemo, baik itu dari suara mesin maupun suara musik yang diputar. Namun, sebagian responden lainnya mengaku merasakan dampaknya terhadap gangguan kenyamanan. Suara musik yang diputar dengan

volume tinggi dapat mengganggu kenyamanan para penumpang, bahkan mempengaruhi suasana hati mereka.

Dari hasil pengukuran intensitas kebisingan pada 38 unit bemo di Terminal Kupang Kota Lama menunjukkan seluruh bemo melebihi nilai ambang batas. Namun, berdasarkan hasil wawancara mengenai dampak kebisingan terhadap supir, penumpang, dan pedagang di sekitar terminal, diketahui tingkat gangguan kenyamanan yang dirasakan masuk kategori rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu supir bemo sudah terbiasa mendengarkan musik dengan volume tinggi saat mengemudi. Musik dengan volume yang tinggi dianggap membantu mengusir rasa bosan atau kantuk saat mengemudi. Beberapa supir menganggap bahwa mendengarkan musik dengan volume tinggi tidak mengganggu kenyamanan mereka, sebaliknya mendengarkan musik dengan volume tinggi dapat meningkatkan suasana hati, mengurangi stres, dan membuat mereka lebih rileks selama perjalanan.

c. Gangguan Psikologis

Berdasarkan wawancara mengenai gangguan psikologis akibat transportasi umum bemo di Terminal Kupang Kota Lama dengan 84 responden yang diwawancarai, didapatkan kategori rendah berjumlah 73 dengan persentase 87%, sedang berjumlah 11

dengan persentase 13%, tinggi dan amat tinggi berjumlah 0 dengan persentase 0%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak terlalu merasakan dampak kebisingan dari bemo, baik itu dari suara mesin maupun suara musik yang diputar. Namun, sebagian responden merasakan dampaknya terhadap kondisi psikologis mereka. Kebisingan yang ditimbulkan oleh transportasi umum bemo seperti suara musik yang diputar dengan volume tinggi dapat memicu timbulnya rasa emosidan bisa menyebabkan sakit kepala pada penumpang.

Hasil pengukuran intensitas kebisingan pada 38 unit bemo di Terminal Kupang Kota Lama menunjukkan seluruh bemo melebihi nilai ambang batas. Namun, berdasarkan hasil wawancara mengenai dampak kebisingan terhadap supir, penumpang, dan pedagang di sekitar terminal, diketahui tingkat gangguan psikologis yang dirasakan masuk kategori rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu supir dan penumpang sudah terbiasa dengan suara mesin bemo atau musik yang diputar dengan volume tinggi. Kebiasaan ini membuat mereka beradaptasi secara psikologis, sehingga suara bising tidak memicu stres, emosi, ataupun sakit kepala.